

PROFIL TUGAS PERKEMBANGAN MAHASISWA PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

Ibrahim Al Hakim, Deasy Yunika Khairun

Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan
Ageng Tirtayasa
E-mail: ibrahimhakim@untirta.ac.id

Abstract

Research on Profile of Achievement of Tasks of Second Semester Student Development Guidance and Counseling Study Program Teacher Training and Education Faculty of the University of Sultan Ageng Tirtayasa formulated a profile of student groups in eleven aspects of development. The study aims to determine the level of group development in eleven aspects of student development in the form of frequency distribution of task achievement, highest grain picture, and lowest grain picture. The research method used is descriptive quantitative research method to obtain an empirical picture. The study population was second semester students in the Guidance and Counseling Study Program at the Faculty of Teacher Training and Education, Sultan Ageng Tirtayasa University. The research subjects used saturated sampling techniques, namely all second semester students of the Guidance and Counseling Study Program. The tool for collecting data on the achievement profile of development tasks is the Development Task Inventory using the Development Task Analysis software or ATP version 3.5. Research results in achieving student development tasks at a thorough level. By group, the highest eight items of students are at the individualistic and thorough level. While the lowest eight items of students are at the level of self-awareness and thoroughness.

Keywords: *Students, development task, guidance and counseling*

Abstrak

Penelitian tentang Profil Pencapaian Tugas Perkembangan Mahasiswa Semester II Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa merumuskan profil kelompok mahasiswa dalam sebelas aspek perkembangan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan kelompok dalam sebelas aspek perkembangan mahasiswa dalam bentuk distribusi frekuensi pencapaian tugas, gambaran butir tertinggi, dan gambaran butir terendah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk memperoleh gambaran empiris. Populasi penelitian adalah mahasiswa semester II pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Subjek penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua mahasiswa semester II Program Studi Bimbingan dan Konseling. Alat pengumpulan data tentang profil pencapaian tugas perkembangan adalah Inventori Tugas Perkembangan dengan menggunakan software Analisis Tugas Perkembangan atau program ATP versi 3.5. Penelitian menghasilkan pencapaian tugas perkembangan mahasiswa berada pada tingkat seksama. Secara kelompok, delapan butir tertinggi mahasiswa berada pada tingkat individualistik dan seksama. Sedangkan delapan butir terendah mahasiswa berada pada tingkat sadar diri dan seksama.

Kata kunci: mahasiswa, tugas perkembangan, bimbingan dan konseling

PENDAHULUAN

Mahasiswa didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Siswoyo, 2012: 121). Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini adalah pematangan pendirian hidup (Yusuf, 2012: 27). Mahasiswa akan mengalami masa transisi dari sekolah menengah atas menuju universitas. Transisi ini melibatkan gerakan menuju satu struktur sekolah yang lebih besar dan tidak bersifat pribadi, seperti interaksi dengan kelompok teman sebaya dari daerah yang lebih beragam dan peningkatan perhatian pada prestasi dan penilaiannya (Santrock, 2013: 74).

Dalam setting pendidikan, mahasiswa dihadapkan pada berbagai masalah. Masalah yang sering muncul adalah permasalahan cara belajar, pengaturan waktu, IPK yang rendah, atau mahasiswa yang masuk ke jurusan tertentu tidak sesuai dengan minat dan bakatnya. Nurihsan (2009: 52) mengklasifikasikan permasalahan yang dialami oleh mahasiswa ke dalam lima kategori, yaitu (1) masalah akademik, (2) masalah karir, (3) masalah profesional, (4) masalah pribadi, dan (5) masalah administratif.

Nurihsan (2009: 29) menjelaskan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi memiliki tujuan khusus yang harus dipenuhi,

yaitu (1) mampu memilih program studi/konsentrasi/pilihan mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan cita-cita, (2) mampu menyelesaikan perkuliahan dengan segala tuntutan perkuliahan tepat waktu, (3) memperoleh prestasi belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka, (4) mampu membina hubungan sosial dengan sesama mahasiswa dan dosen dengan baik, (5) memiliki sikap dan kesiapan profesional, (6) memiliki pandangan yang realistis tentang diri dan lingkungan.

Bimbingan dan konseling di perguruan tinggi berbeda dengan sekolah (Bakhtiar & Latif, 2017: 34). Terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi, salah satunya adalah isi program bimbingan dan konseling yang harus disesuaikan dengan ciri khas masa perkembangan yang dialami mahasiswa dan kebutuhan khas mahasiswa. Dalam rangka pemahaman kebutuhan mahasiswa sebagai dasar pembuatan program bimbingan dan konseling di perguruan tinggi, langkah awal yang dilaksanakan adalah *need assessment* dengan menggunakan suatu teknik asesmen yang dapat menggambarkan tingkat perkembangan mahasiswa.

Teknik asesmen yang sesuai untuk mengukur tingkat perkembangan mahasiswa adalah Inventori Tugas Perkembangan (Khoiriyah, 2010: 45). ITP mengukur tingkat perkembangan dan sebelas aspek perkembangan individu yang berdasar pada teori Loevinger. Pengolahan data ITP dapat menggunakan program atau *software* Analisis Tugas Perkembangan (ATP) yang akan

menampilkan hasil analisis individu dan dan kelompok dalam bentuk grafik perkembangan.

Sesuai dengan uraian di atas, peneliti berupaya untuk mengidentifikasi profil tingkat perkembangan mahasiswa dengan bantuan *software* Analisis Tugas Perkembangan (ATP) pada mahasiswa semester II di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun Akademik 2017/2018.

Manusia sepanjang hidup selalu mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut berlangsung dalam beberapa tahap yang saling berkaitan. Gangguan pada salah satu tahap dapat mengakibatkan terhambatnya perkembangan secara keseluruhan. Menurut Sunaryo dkk, inventori tugas perkembangan (ITP) adalah instrument yang digunakan untuk memahami tingkat perkembangan individu.

Penyusunan ITP terutama dimaksudkan untuk menunjang kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah, namun dapat juga digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan anak-anak dan pemuda pada umumnya (Gumilang, 2017: 200). Temuan penelitian dari Sunaryo Kartadinata, dkk. Menunjukkan program bimbingan dan konseling akan berlangsung efektif, apabila didasarkan kepada kebutuhan nyata dan kondisi objektif perkembangan peserta didik.

Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan peserta didik adalah ITP (inventori tugas perkembangan). Dengan alat ITP, pembimbing dapat memahami tingkat perkembangan Tim Peneliti Riset Unggulan

Terpadu, Petunjuk Teknis Penggunaan ITP-SLTP, Universitas Pendidikan Indonesia, individu maupun kelompok, mengidentifikasi masalah yang menghambat perkembangan dan membantu peserta didik yang bermasalah dalam menyelesaikan tugas perkembangannya.

Berdasarkan hasil pengukuran ini, dapat disusun program bimbingan yang memungkinkan peserta didik berkembang secara utuh dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Proses penelitian ini diawali dengan penyusunan instrumen, yaitu ITP (Inventori tugas perkembangan) sebagai upaya untuk melakukan "*need assessment*". Perumusan ITP didasarkan kepada hasil penelaahan terhadap tugas-tugas perkembangan peserta didik di semua jenjang pendidikan. Data yang diperoleh melalui ITP (Inventori Tugas Perkembangan) kemudian dianalisis melalui ATP (analisis tugas perkembangan) sebagai perangkat lunak yang dirancang untuk mengolah data secara "*Computerized*".

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Responden dari pelaksanaan Inventori Tugas Perkembangan (ITP) adalah mahasiswa semester II sejumlah 46 orang di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun Akademik 2017/2018.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan menggunakan Analisis Tugas

Perkembangan (ATP). Analisis Tugas Perkembangan adalah perangkat lunak yang khusus dibuat untuk membantu anda mengolah ITP. Dengan ATP, identifikasi perkembangan siswa dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

ATP menyediakan berbagai fasilitas untuk memudahkan dalam melakukan analisis terhadap perkembangan peserta didik. Kemampuan-kemampuan tersebut adalah pengolahan data mentah secara cepat. Analisis kelompok, yang terdiri atas: profil kelompok, grafik distribusi frekuensi untuk setiap aspek, grafik distribusi frekuensi konsistensi, delapan butir tertinggi dan terendah. Analisis per individu, yang terdiri atas: profil individual, distribusi frekuensi nilai, delapan butir tertinggi dan terendah untuk individu tersebut.

Visualisasi hasil pengolahan skor dalam bentuk grafik akan memudahkan dan mempercepat dalam analisis. Manajemen data, terdiri atas pengelompokan siswa berdasarkan kriteria tertentu, dan penggabungan kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Kelompok Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling

Profil kelompok mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling dalam 11 aspek perkembangan setelah data jawaban mahasiswa diolah diperoleh pada grafik di bawah ini.

Tabel 2

Profil Kelompok mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling

No	Aspek	TP
1	Landasan Hidup Religius	5.56
2	Landasan Perilaku Etik	5.28
3	Kematangan Emosional	5.47
4	Kematangan Intelektual	5.35
5	Kesadaran Tanggung Jawab	5.51
6	Peran Sosial Sebagai Pria/Wanita	5.59
7	Penerimaan Diri dan Pengembangannya	5.57
8	Kemandirian Perilaku Ekonomi	5.40
9	Wawasan dan Persiapan Karir	4.39
10	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	5.46
11	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	5.46

Jumlah Responden : 46 mahasiswa

Rata-Rata TP : 5,46

Keterangan aspek:

- a. Landasan hidup religius memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5.56 (Seksama)
- b. Landasaan perilaku etismemiliki rata-rata tingkat perkembangan5.28 (Seksama)
- c. Kematangan emosionalmemiliki rata-rata tingkat perkembangan 5.47 (Seksama)
- d. Kematanganintelektual memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5.35 (Seksama)
- e. Kesadaran tanggung jawab, memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,51 (Seksama)

- f. Peran sosial sebagai pria/atau wanita memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5.59 (Seksama)
- g. Penerimaan diri dan pengembangannya memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5.57 (Seksama)
- h. Kemandirian perilaku ekonomimemiliki rata-rata tingkat perkembangan 5.40 (Seksama)
- i. Wawasan dan persiapan karir memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5.39 (Seksama)
- j. Kematangan hubungan dengan teman sebayamemiliki rata-rata tingkat perkembangan 5.46 (Seksama)
- k. Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluargamemiliki rata-rata tingkat perkembangan 5.46 (Seksama)

Dari data profil kelompok di atas menunjukkan bahwa mahasiswa pada Program Studi Bimbingan dan Konseling berada pada tingkat perkembangan “seksama”.

2. Profil Delapan Butir Tertinggi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling

Berikut delapan butir tertinggi pada kelompok mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling :

Tabel 3
Delapan Butir Tertinggi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling

No	Aspek	Butir	TP
1	Landasan hidup	1-4	6.34

	religious		
2.	Kesadaran tanggung jawab	5-1	6.13
3.	Kemandiriran perilaku ekonomis	8-1	5.94
4.	Landasan hidup religious	1-2	5.94
5.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-6	5.91
6.	Peran sosial sebagai pria/wantia	6-3	5.91
7.	Kematangan intelektual	4-3	5.89
8.	Penerimaan diri dan pengembangannya	7-3	5.85

Data hasil analisis Inventori Tugas Perkembangan dari delapan butir tertinggi yaitu:

- a) Aspek Landasan Hidup Religius dengan TP 6.34 pada butir 1-4. Tahap perkembangan mahasiswa pada aspek ini berada pada tahap “**individualistik**” yang mengindikasikan *mahasiswa merasa senang menolong orang lain.*

- b) Aspek Kesadaran tanggung jawab dengan TP 6.13 pada butir 5-1. Tahap perkembangan mahasiswa pada aspek ini berada pada tahap “**individualistik**” yang mengindikasikan *mahasiswa sudah mampu toleran terhadap situasi yang di luar harapan.*
- c) Aspek Kemandirian perilaku ekonomis dengan TP 5.94 pada butir 8-1. Tahap perkembangan mahasiswa pada aspek ini berada pada tahap “**seksama**” yang mengindikasikan *mahasiswa sudah bisa membuat jadwal kegiatan sesuai kebutuhan sendiri.*
- d) Aspek Landasan Hidup Religius dengan TP 5.94 pada butir 1-2. Tahap perkembangan mahasiswa pada aspek ini berada pada tahap “**individualistik**” yang mengindikasikan *mahasiswa sudah meyakini bahwa kesabaran membawa kebahagiaan.*
- e) Aspek Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga dengan TP 5.91 pada butir 11-6. Tahap perkembangan mahasiswa pada aspek ini berada pada tahap “**seksama**” yang mengindikasikan *mahasiswa sudah mampu mengira pria maupun wanita mempunyai hak yang sama dalam hubungan.*
- f) Aspek Peran sosial sebagai pria/wanita dengan TP 5.91 pada butir 6-1. Tahap perkembangan mahasiswa pada aspek ini berada

pada tahap “**seksama**” yang mengindikasikan *mahasiswa sudah mampu bekerjasama dengan jenis kelamin.*

- g) Aspek Kematangan intelektual dengan TP 5.89 pada butir 4-3. Tahap perkembangan mahasiswa pada aspek ini berada pada tahap “**seksama**” yang mengindikasikan *mahasiswa mampu menganalisis suatu persoalan dengan berbagai kemungkinan pemecahan.*
- h) Aspek Penerimaan diri dan pengembangannya dengan TP 5.85 pada butir 7-3. Tahap perkembangan mahasiswa pada aspek ini berada pada tahap “**seksama**” yang mengindikasikan *mahasiswa mampu merasa terbebani jika melakukan kegiatan di luar kemampuan.*

3. Profil Delapan Butir Terendah Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling

Berikut delapan butir terendah pada kelompok mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Tabel 4

Delapan Butir Terendah Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling

No	Aspek	Butir	TP
1.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-4	4.68

2.	Kesadaran tanggung jawab	5-6	4.70
3.	Landasan Hidup Religius	1-5	4.83
4.	Wawasan dan persiapan karir	9-5	4.94
5.	Kematangan dan intelektual	4-6	4.96
6.	Kematangan intelektual	4-1	5.00
7.	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	10-4	5.09
8.	Kemandirian perilaku ekonomis	8-4	5.09

Data hasil analisis Inventori Tugas Perkembangan dari delapan butir terendah yaitu:

- a) Aspek Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga dengan TP 4.68 pada butir 11-4. Tahap perkembangan mahasiswa pada aspek ini berada pada tahap **“Sadar Diri”** yang mengindikasikan *mahasiswa belum mampu memahami bahwa suami istri dapat mengambil keputusan sendiri.*
- b) Aspek Kesadaran tanggung jawab dengan TP 4.70 pada butir 5-6. Tahap perkembangan mahasiswa pada aspek ini berada pada tahap **“Sadar Diri”** yang mengindikasikan *mahasiswa belum senantiasa memelihara ketertiban umum disekitarnya.*
- c) Aspek Landasan Hidup Religius dengan TP 4.83 pada butir 1-5. Tahap perkembangan mahasiswa pada aspek ini berada pada tahap **“Sadar Diri”** yang

mengindikasikan *mahasiswa belum mampu merasakan nikmat dalam melakukan ibadah.*

- d) Aspek Wawasan dan persiapan karir dengan TP 4.94 pada butir 9-5. Tahap perkembangan mahasiswa pada aspek ini berada pada tahap **“Sadar Diri”** yang mengindikasikan *mahasiswa belum mampu tekun belajar dan berlatih agar mendapatkan pekerjaan yang sesuai.*
- e) Aspek Kematangan dan Intelektua l dengan TP 4.96 pada butir 4-6. Tahap perkembangan mahasiswa pada aspek ini berada pada tahap **“Sadar Diri”** yang mengindikasikan *mahasiswa belum mampu menyadari perlunya memeriksa berbagai pilihan sebelum memecahkan masalah.*
- f) Aspek Kematangan dan Intelektual dengan TP 5.00 pada butir 4-1. Tahap perkembangan mahasiswa pada aspek ini berada pada tahap **“Seksama”** yang mengindikasikan *mahasiswa belum mampu berani mengambil resiko atas keputusan yang dibuat.*
- g) Aspek Kematangan hubungan dengan teman sebaya dengan TP 5.09 pada butir 10-4. Tahap perkembangan mahasiswa pada aspek ini berada pada tahap **“Seksama”** yang mengindikasikan *mahasiswa belum mampu memperhatikan norma agama atau istiadat dalam bergaul dengan lawan jenis.*
- h) Aspek Kemandirian perilaku ekonomis dengan TP 5.09 pada butir 8-4. Tahap perkembangan mahasiswa pada aspek ini berada pada tahap **“Seksama”** yang

mengindikasikan mahasiswa belum terbiasa kerja jeras walaupun hasilnya tidak selalu dalam bentuk uang.

KESIMPULAN

Profil Inventori Tugas Perkembangan mahasiswa yang berjumlah 46 orang pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berada pada rata-rata tingkat perkembangan 5.46.

Profil setiap aspek perkembangan mahasiswa yaitu (1) landasan hidup religius sebesar 5,56, (2) landasaan perilaku etis sebesar 5,28, (3) kematangan emosional sebesar 5,47, (4) kematangan intelektual sebesar 5,35, (5) kesadaran tanggung jawab sebesar 5,51, (6) peran sosial sebagai pria atau wanita sebesar 5,59, (7) penerimaan diri dan pengembangannya sebesar 5,57, (8) kemandirian perilaku ekonomi sebesar 5,40, (9) wawasan dan persiapan karir sebesar 5,39, (10) kematangan hubungan dengan teman sebaya sebesar 5,46, dan (11) persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluargasebesar 5, 46.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. (2013). *Psikologi Sosial* (Edisi revisi). Jakarta: PT. Rineka Cipta
Bakhtiar, M.I. & Latif, S. (2017). Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*.2 (1).32-40.

Djamarah, S.B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gumilang, G.S. (2017). Niche Konselor Indonesia dalam Pendidikan Formal. *Jurnal Fokus Konseling*. 3 (2).194-204.

Gunarsa, S. D, & Gunarsa, Y. S. D. (2010).*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Haditono, S.R. (2001). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Hartaji, D. A. (2012).*Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

Kartadinata, S., dkk.(2003). *Inventori Tugas Perkembangan Siswa SLTP LPBB-FIP dan Program Pascasarjana*.UPI.

Khoiriah, A. (2010). *Pemanfaatan Inventori Tugas Perkembangan (ITP) dalam Pembuatan Program Bimbingan dan Konseling di SMPN 21 Pekanbaru*.Skripsi pada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tidak Diterbitkan.

Lusikooy.(2011). *Bimbingan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.

- Nurihsan A. J. (2009). *Bimbingan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Papalia, D.E., & Feldman, R.D. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J.W. (2013). *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sceener.(1997). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.
- Setiawan, D. & Sitorus, J. (2017). Urgensi Tuntutan Profesionalisme dan Harapan Menjadi Guru Berkarakter. *Jurnal Cakrawala*. 4 (3). 122-129
- Siswoyo, D. (2012). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Soesilowindradini, D. (1969). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Surabaya:
- Sunarta, H. & Hartono, B. (1995). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.
- Penerbit Usaha Nasional. Yusuf, S. (2012). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.